

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Full day school adalah proses belajar mengajar yang diberlakukan mulai pagi hari sampai sore hari. Dalam *full day school*, pelajaran yang dirasa sulit ditempatkan di awal masuk sekolah dan pelajaran yang dirasa cukup mudah diletakkan diakhir sekolah. Karena saat pagi hari, siswa khususnya anak-anak merasa lebih segar dan bersemangat karena dipengaruhi oleh udara yang masih segar dan badan masih fit. Namun jika sore hari maka siswa akan menjadi lemas karena aktifitas yang dilakukan seharian mempengaruhi kondisi fisik dan psikis karena itulah dalam *full day school* ini diterapkan sistem di atas dengan waktu istirahat kurang lebih 2 jam. Sikap tidak terlepas dari kehidupan manusia karena dapat memberikan corak pada tingkah laku atau perbuatan seseorang.

Sikap (attitude) merupakan salah satu dasar kepribadian, sikap secara dasar adalah pra-respons untuk membimbing dan mendorong suatu tingkah laku. Penelitian ini meneliti tentang sikap siswa dalam mengikuti Full Day School atau biasa disebut *full day school*. Subjek penelitian ini sebanyak 69 orang siswa kelas X di SMA Negeri 3 Kota Jambi.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan data mengenai Sikap Siswa dalam Mengikuti *Full Day School* di SMA Negeri 3 Kota Jambi yang terdiri dari satu variabel. Variabel sikap siswa terdiri dari 3 (tiga) indikator yaitu sikap kognitif, sikap afektif dan sikap konasi.

Hasil penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan angket pada sampel yang telah ditentukan. Kemudian berdasarkan pada karakteristik data tersebut, maka dimasukkan ke dalam data kelompok. Menurut Sutja., dkk (2017:105) menggunakan rumus persentase formula C dalam mengolah rata-rata persentase dengan item yang berbeda (positif dan negatif) dengan menggunakan skala likert. Kemudian di bawah ini adalah hasil penelitian mengenai Sikap Siswa dalam Mengikuti *Full Day School* di SMA Negeri 3 Kota Jambi yang diuraikan berdasarkan keseluruhan sikap siswa dalam mengikuti perpanjangan waktu belajar.

1. Sikap Siswa dalam Mengikuti *Full Day School* di SMA Negeri 3 Kota Jambi

Tabel 5. Hasil Pengolahan Angket Sikap Siswa dalam Mengikuti *Full Day School*

No Item	Item Pernyataan	SS			S			R			KS			TS			JUMLAH		
		F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%
1	Dengan adanya sistem sekolah sehari penuh, saya bisa berinteraksi dengan guru	13	65	16,67	31	124	39,7	16	48	20,5	5	10	6,41	4	4	5,13	69	251	64,4
2	Saya merasa sekolah sehari penuh itu mengasyikkan atau fleksibel	10	50	12,82	17	68	21,8	26	78	33,3	9	18	11,54	7	7	8,97	69	221	56,7
3	Saya merasa dengan lebih lama berada di sekolah bisa membuat saya belajar lebih maksimal	19	95	24,36	17	68	21,8	25	75	32,1	6	12	7,692	2	2	2,56	69	252	64,6
4	Pembelajaran seharian penuh bisa memberikan saya informasi yang lebih tentang ilmu pengetahuan	14	70	17,95	37	148	47,4	13	39	16,7	2	4	2,564	3	3	3,85	69	264	67,7
5	Saya percaya dengan belajar lebih lama, saya bisa menjadi siswa yang berprestasi	19	95	24,36	27	108	34,6	17	51	21,8	5	10	6,41	1	1	1,28	69	265	67,9
6	Saya percaya dengan belajar lebih lama, saya bisa memperluas atau memperdalam pelajaran	18	90	23,08	25	100	32,1	19	57	24,4	5	10	6,41	2	2	2,56	69	259	66,4
7	Saya merasa keberatan dengan diterapkannya sistem sekolah sehari penuh	7	7	8,974	9	18	11,5	11	33	14,1	30	120	38,46	12	60	15,4	69	238	61
8	Waktu belajar yang relatif lama, membuat saya semakin sulit menerima pelajaran yang dijelaskan oleh guru	4	4	5,128	14	28	17,9	11	33	14,1	28	112	35,9	12	60	15,4	69	237	60,8
9	Dengan berada di sekolah sehari penuh, waktu bermain saya tersita	7	7	8,974	13	26	16,7	11	33	14,1	28	112	35,9	10	50	12,8	69	228	58,5
10	Saya merasa sekolah sehari penuh kurang bisa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri saya	3	3	3,846	8	16	10,3	10	30	12,8	30	120	38,46	18	90	23,1	69	259	66,4
11	Saya yakin dengan berada di sekolah sehari penuh, saya bisa memperdalam ilmu pengetahuan	13	65	16,67	27	108	34,6	17	51	21,8	9	18	11,54	3	3	3,85	69	245	62,8
12	Berada di sekolah seharian penuh membuat saya merasa capek	11	11	14,1	19	38	24,4	5	15	6,41	22	88	28,21	12	60	15,4	69	212	54,4
13	Berada di sekolah seharian penuh membuat saya bosan	7	7	8,974	18	36	23,1	6	18	7,69	28	112	35,9	10	50	12,8	69	223	57,2
14	Saya bersemangat dalam mengikuti sekolah sehari penuh	13	65	16,67	15	60	19,2	25	75	32,1	14	28	17,95	2	2	2,56	69	230	59
15	Saya kurang bisa menerima pelajaran karena terlalu banyak materi yang diberikan saat sekolah sehari penuh	8	8	10,26	19	38	24,4	7	21	8,97	25	100	32,05	10	50	12,8	69	217	55,6
16	Saya yakin dengan adanya sekolah sehari penuh, memberikan dampak positif terhadap belajar saya	13	65	16,67	30	120	38,5	18	54	23,1	7	14	8,974	1	1	1,28	69	254	65,1
17	Saya nyaman berada di sekolah, walaupun seharian penuh	14	70	17,95	11	44	14,1	30	90	38,5	9	18	11,54	5	5	6,41	69	227	58,2
18	Saya suka berada di sekolah karena waktu yang ada digunakan untuk aktifitas-aktifitas belajar	13	65	16,67	20	80	25,6	23	69	29,5	9	18	11,54	4	4	5,13	69	236	60,5
19	Saya betah berada di sekolah seharian penuh	11	55	14,1	10	40	12,8	25	75	32,1	11	22	14,1	12	12	15,4	69	204	52,3
20	Saya menerima dengan senang hati dengan adanya sistem sekolah sehari penuh	10	50	12,82	21	84	26,9	25	75	32,1	9	18	11,54	4	4	5,13	69	231	59,2
21	Saya suka dengan sistem sekolah sehari penuh karena bermanfaat untuk saya	9	45	11,54	24	96	30,8	23	69	29,5	10	20	12,82	3	3	3,85	69	233	59,7
22	Saya suka dengan sistem sekolah sehari penuh karena sistem pembelajarannya serius	7	35	8,974	18	72	23,1	24	72	30,8	13	26	16,67	7	7	8,97	69	212	54,4
23	Saya kurang suka berada di sekolah sehari penuh karena metode pembelajarannya monoton	3	3	3,846	13	26	16,7	12	36	15,4	23	92	29,49	18	90	23,1	69	247	63,3
24	Saya merasa lelah dengan kegiatan-kegiatan tambahan yang ada di sekolah	10	10	12,82	14	28	17,9	7	21	8,97	24	96	30,77	14	70	17,9	69	225	57,7
25	Dengan adanya sistem sekolah sehari penuh, waktu untuk berkumpul dengan keluarga saya tersita	7	7	8,974	24	48	30,8	6	18	7,69	20	80	25,64	12	60	15,4	69	213	54,6
26	Saya merasa dengan adanya sistem sekolah sehari penuh, kurang bermanfaat bagi saya	2	2	2,564	5	10	6,41	18	54	23,1	27	108	34,62	17	85	21,8	69	259	66,4
27	Saya merasa kurang nyaman berada di sekolah sehari penuh	2	2	2,564	17	34	21,8	9	27	11,5	25	100	32,05	16	80	20,5	69	243	62,3
28	Saya merasa sistem sekolah sehari penuh, terlalu memaksa siswa untuk belajar	10	10	12,82	11	22	14,1	12	36	15,4	18	72	23,08	18	90	23,1	69	230	59
29	Saya antusias saat mengikuti pelajaran sehari penuh	16	80	20,51	18	72	23,1	27	81	34,6	7	14	8,974	1	1	1,28	69	248	63,6
30	Saat sekolah sehari penuh, saya memanfaatkan untuk belajar bersama teman-teman di kelas	15	75	19,23	24	96	30,8	23	69	29,5	7	14	8,974	0	0	0	69	254	65,1
31	Saya memanfaatkan sekolah sehari penuh dengan membaca buku di perpustakaan saat jam istirahat	13	65	16,67	17	68	21,8	24	72	30,8	10	20	12,82	5	5	6,41	69	230	59
32	Saya aktif dalam diskusi kelompok yang diadakan di kelas saat sekolah sehari penuh	15	75	19,23	22	88	28,2	24	72	30,8	5	10	6,41	3	3	3,85	69	248	63,6
33	Dengan adanya sistem sekolah sehari penuh, saya menjadi lebih aktif dalam bertanya kepada guru	10	50	12,82	21	84	26,9	31	93	39,7	7	14	8,974	0	0	0	69	241	61,8
34	Walaupun diterapkan sistem sekolah sehari penuh, saya tetap bingung dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru	4	4	5,128	9	18	11,5	14	42	17,9	28	112	35,9	14	70	17,9	69	246	63,1
35	Saya merasa keberatan untuk mengikuti kegiatan di sekolah dengan waktu yang lama	11	11	14,1	8	16	10,3	17	51	21,8	17	68	21,79	16	80	20,5	69	226	57,9
JMLH		1421	2059		2130	3087		1833	2657		1810	2623		1114	1614		8308	68,8	
MEAN				58,8			88,2			75,9			74,9			46,1			

Tabel 5 diatas Sikap Siswa dalam mengikuti *full day school* di SMAN 3 Kota Jambi secara keseluruhan memiliki tingkatan sebesar 68,8%, yang artinya sikap siswa dalam mengikuti *full day school* ”TINGGI”. Kemudian hasil rata-rata responden yang menjawab “SS” atau sangat setuju sebesar 58,8%, yang menjawab “S” atau setuju sebesar 88,2%, yang menjawab “R” atau ragu-ragu sebesar 75,9%, yang menjawab “KS” atau kurang setuju sebesar 74,9% dan yang menjawab “TS” atau tidak setuju sebesar 46,1%.

2. Sikap Siswa dalam Mengikuti *Full Day School* di SMA Negeri 3 Kota Jambi Berdasarkan Indikator Sikap Kognitif, Sikap Afektif dan Sikap Konasi

Sikap siswa pada penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) indikator yaitu sikap kognitif, sikap afektif dan sikap konasi. Berikut penjelasan data hasil sebaran angket dengan menjabarkan item sesuai dengan deskriptor pada kisi-kisi angket sikap siswa, sebagai berikut:

a. Indikator sikap kognitif

Tabel 6. Hasil pengolahan angket indikator sikap kognitif

No Item	Item Pernyataan	SS			S			R			KS			TS			JUMLAH		
		F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%
1	Dengan adanya sistem sekolah sehari penuh, saya bisa berinteraksi dengan guru	13	65	16,7	31	124	39,744	16	48	20,5	5	10	6,41	4	4	5,13	69	251	64,4
2	Saya merasa sekolah sehari penuh itu mengasyikkan atau fleksibel	10	50	12,8	17	68	21,795	26	78	33,3	9	18	11,5	7	7	8,97	69	221	56,7
3	Saya merasa dengan lebih lama berada di sekolah bisa membuat saya belajar lebih maksimal	19	95	24,4	17	68	21,795	25	75	32,1	6	12	7,69	2	2	2,56	69	252	64,6
4	Pembelajaran seharian penuh bisa memberikan saya informasi yang lebih tentang ilmu pengetahuan	14	70	17,9	37	148	47,436	13	39	16,7	2	4	2,56	3	3	3,85	69	264	67,7
5	Saya percaya dengan belajar lebih lama, saya bisa menjadi siswa yang berprestasi	19	95	24,4	27	108	34,615	17	51	21,8	5	10	6,41	1	1	1,28	69	265	67,9
6	Saya percaya dengan belajar lebih lama, saya bisa memperluas atau memperdalam pelajaran	18	90	23,1	25	100	32,051	19	57	24,4	5	10	6,41	2	2	2,56	69	259	66,4
7	Saya merasa keberatan dengan diterapkannya sistem sekolah sehari penuh	7	7	8,97	9	18	11,538	11	33	14,1	30	120	38,5	12	60	15,4	69	238	61
8	Waktu belajar yang relatif lama, membuat saya semakin sulit menerima pelajaran yang dijelaskan oleh guru	4	4	5,13	14	28	17,949	11	33	14,1	28	112	35,9	12	60	15,4	69	237	60,8
9	Dengan berada di sekolah sehari penuh, waktu bermain saya tersita	7	7	8,97	13	26	16,667	11	33	14,1	28	112	35,9	10	50	12,8	69	228	58,5
10	Saya merasa sekolah sehari penuh kurang bisa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri saya	3	3	3,85	8	16	10,256	10	30	12,8	30	120	38,5	18	90	23,1	69	259	66,4
11	Saya yakin dengan berada di sekolah sehari penuh, saya bisa memperdalam ilmu pengetahuan	13	65	16,7	27	108	34,615	17	51	21,8	9	18	11,5	3	3	3,85	69	245	62,8
12	Berada di sekolah seharian penuh membuat saya merasa capek	11	11	14,1	19	38	24,359	5	15	6,41	22	88	28,2	12	60	15,4	69	212	54,4
13	Berada di sekolah seharian penuh membuat saya bosan	7	7	8,97	18	36	23,077	6	18	7,69	28	112	35,9	10	50	12,8	69	223	57,2
14	Saya bersemangat dalam mengikuti sekolah sehari penuh	13	65	16,7	15	60	19,231	25	75	32,1	14	28	17,9	2	2	2,56	69	230	59
15	Saya kurang bisa menerima pelajaran karena terlalu banyak materi yang diberikan saat sekolah sehari penuh	8	8	10,3	19	38	24,359	7	21	8,97	25	100	32,1	10	50	12,8	69	217	55,6
16	Saya yakin dengan adanya sekolah sehari penuh, memberikan dampak positif terhadap belajar saya	13	65	16,7	30	120	38,462	18	54	23,1	7	14	8,97	1	1	1,28	69	254	65,1
JMLH		707	1025		1104	1600		711	1030		888	1287		445	645		3855	69,8	
MEAN			64,0			100,0			64,4			80,4			40,3				

Berdasarkan Tabel 6 terlihat bahwa persentase frekuensi jawaban responden dari 16 item pernyataan pada indikator sikap kognitif memiliki tingkatan sebesar 69,8%, yang artinya sikap kognitif siswa “TINGGI” dalam mengikuti perpanjangan waktu belajar, dengan rata-rata persentase yang menjawab “SS” atau sangat setuju sebesar 64,0%, yang menjawab “S” atau setuju sebesar 100%, yang menjawab “R” atau ragu-ragu sebesar 64,4%, yang menjawab “KS” atau kurang setuju sebesar 80,4% , dan yang menjawab “TS” atau tidak setuju sebesar 40,3%.

b. Indikator sikap afektif

Tabel 7. Hasil pengolahan angket indikator sikap afektif

No Item	Item Pernyataan	SS			S			R			KS			TS			JUMLAH		
		F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%
17	Saya nyaman berada di sekolah, walaupun sehari penuh	14	70	17,9	11	44	14,1	30	90	38,5	9	18	11,5	5	5	6,41	69	227	58,21
18	Saya suka berada di sekolah karena waktu yang ada digunakan untuk aktifitas-aktifitas belajar	13	65	16,7	20	80	25,6	23	69	29,5	9	18	11,5	4	4	5,13	69	236	60,51
19	Saya betah berada di sekolah sehari penuh	11	55	14,1	10	40	12,8	25	75	32,1	11	22	14,1	12	12	15,4	69	204	52,31
20	Saya menerima dengan senang hati dengan adanya sistem sekolah sehari penuh	10	50	12,8	21	84	26,9	25	75	32,1	9	18	11,5	4	4	5,13	69	231	59,23
21	Saya suka dengan sistem sekolah sehari penuh karena bermanfaat untuk saya	9	45	11,5	24	96	30,8	23	69	29,5	10	20	12,8	3	3	3,85	69	233	59,74
22	Saya suka dengan sistem sekolah sehari penuh karena sistem pembelajarannya serius	7	35	8,97	18	72	23,1	24	72	30,8	13	26	16,7	7	7	8,97	69	212	54,36
23	Saya kurang suka berada di sekolah sehari penuh karena metode pembelajarannya monoton	3	3	3,85	13	26	16,7	12	36	15,4	23	92	29,5	18	90	23,1	69	247	63,33
24	Saya merasa lelah dengan kegiatan-kegiatan tambahan yang ada di sekolah	10	10	12,8	14	28	17,9	7	21	8,97	24	96	30,8	14	70	17,9	69	225	57,69
25	Dengan adanya sistem sekolah sehari penuh, waktu untuk berkumpul dengan keluarga saya tersita	7	7	8,97	24	48	30,8	6	18	7,69	20	80	25,6	12	60	15,4	69	213	54,62
26	Saya merasa dengan adanya sistem sekolah sehari penuh, kurang bermanfaat bagi saya	2	2	2,56	5	10	6,41	18	54	23,1	27	108	34,6	17	85	21,8	69	259	66,41
27	Saya merasa kurang nyaman berada di sekolah sehari penuh	2	2	2,56	17	34	21,8	9	27	11,5	25	100	32,1	16	80	20,5	69	243	62,31
28	Saya merasa sistem sekolah sehari penuh, terlalu memaksa siswa untuk belajar	10	10	12,8	11	22	14,1	12	36	15,4	18	72	23,1	18	90	23,1	69	230	58,97
JMLH		354	513		584	846		642	930		670	971		510	739		2760	66,67	
MEAN			42,8			70,5			77,5			80,9			61,6				

Berdasarkan Tabel 7 terlihat bahwa persentase frekuensi jawaban responden dari 12 item pernyataan pada indikator sikap afektif memiliki tingkatan sebesar 66,67%, yang artinya sikap afektif siswa “TINGGI” dalam mengikuti perpanjangan waktu belajar, dengan rata-rata persentase yang menjawab “SS” atau sangat setuju sebesar 42,8%, yang menjawab “S” atau setuju sebesar 70,5%, yang menjawab “R” atau ragu-ragu sebesar 77,5%, yang menjawab “KS” atau kurang setuju sebesar 80,9% , dan yang menjawab “TS” atau tidak setuju sebesar 61,6%.

c. Indikator sikap konasi

Tabel 8. Hasil pengolahan angket indikator sikap konasi

No Item	Item Pernyataan	SS			S			R			KS			TS			JUMLAH		
		F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%
29	Saya antusias saat mengikuti pelajaran sehari penuh	16	80	20,5	18	72	23,1	27	81	34,6	7	14	8,97	1	1	1,28	69	248	63,59
30	Saat sekolah sehari penuh, saya memanfaatkan untuk belajar bersama teman-teman di kelas	15	75	19,2	24	96	30,8	23	69	29,5	7	14	8,97	0	0	0	69	254	65,13
31	Saya memanfaatkan sekolah sehari penuh dengan membaca buku di perpustakaan saat jam istirahat	13	65	16,7	17	68	21,8	24	72	30,8	10	20	12,8	5	5	6,41	69	230	58,97
32	Saya aktif dalam diskusi kelompok yang diadakan di kelas saat sekolah sehari penuh	15	75	19,2	22	88	28,2	24	72	30,8	5	10	6,41	3	3	3,85	69	248	63,59
33	Dengan adanya sistem sekolah sehari penuh, saya menjadi lebih aktif dalam bertanya kepada guru	10	50	12,8	21	84	26,9	31	93	39,7	7	14	8,97	0	0	0	69	241	61,79
34	Walaupun diterapkan sistem sekolah sehari penuh, saya tetap bingung dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru	4	4	5,13	9	18	11,5	14	42	17,9	28	112	35,9	14	70	17,9	69	246	63,08
35	Saya merasa keberatan untuk mengikuti kegiatan di sekolah dengan waktu yang lama	11	11	14,1	8	16	10,3	17	51	21,8	17	68	21,8	16	80	20,5	69	226	57,95
JMLH		360	522		442	641		480	696		252	365		159	230		1693	70,1	
MEAN				74,5			91,5			99,4			52,2			32,9			

Berdasarkan Tabel 8 terlihat bahwa persentase frekuensi jawaban responden dari 7 item pernyataan pada indikator sikap kognitif memiliki tingkatan sebesar 70,1%, yang artinya sikap kognitif siswa “TINGGI” dalam mengikuti perpanjangan waktu belajar, dengan rata-rata persentase yang menjawab “SS” atau sangat setuju sebesar 74,5%, yang menjawab “S” atau setuju sebesar 91,5%, yang menjawab “R” atau ragu-ragu sebesar 99,4%, yang menjawab “KS” atau kurang setuju sebesar 52,2% , dan yang menjawab “TS” atau tidak setuju sebesar 32,9%.

d. Indikator kognitif, afektif dan konasi

Tabel 9. Hasil pengolahan angket indikator sikap kognitif, afektif dan konasi

No	Indikator	Persentase
1	Kognitif	69,8%
2	Afektif	66,67%
3	Konasi	70,10%

Berdasarkan analisis data Tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa sikap siswa dalam mengikuti *Full Day School* di SMA Negeri 3

Kota Jambi pada indikator sikap kognitif (kepercayaan dan keyakinan) memiliki tingkatan sebesar 69,8%, artinya siswa “TINGGI” dalam mengikuti perpanjangan waktu belajar. Pada indikator sikap afektif (perasaan positif dan negatif) memiliki tingkatan sebesar 66,67%, artinya siswa “TINGGI” dalam mengikuti *full day school* sekolah. Sedangkan pada indikator sikap konasi memiliki valensi sebesar 70,10%, yang artinya siswa “TINGGI” dalam mengikuti perpanjangan waktu belajar. Dari ketiga indikator tersebut yang paling besar tingkatannya adalah sikap konasi yaitu sebesar 70,1%, dapat diartikan bahwa siswa “TINGGI” dalam mengikuti *full day school* dengan cara menunjukkan perilaku positif dan perilaku negatif.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Menurut Gasong (2018:63), sikap adalah keadaan internal yang terbentuk dan mempengaruhi pilihan tindakan pribadi terhadap kelompok, benda, orang atau peristiwa. Sedangkan menurut Mulyatiningsih, dkk(2006:20), sikap adalah kecenderungan seseorang untuk bertindak atau bertingkah laku..

Berdasarkan pengolahan data yang diperoleh dari penyebaran angket sikap siswa dalam mengikuti *full day school* kepada 69 orang siswa, kemudian diolah dengan menggunakan teknik statistik dengan menggunakan rumus persentase, maka diperoleh hasil penelitian yang disajikan didapatkan Sikap Siswa dalam Mengikuti secara keseluruhan memiliki tingkatan sebesar 68,8%, yang artinya sikap siswa dalam mengikuti *full day school* “TINGGI”.

Kemudian hasil rata-rata responden yang menjawab “SS” atau sangat setuju sebesar 58,8%, yang menjawab “S” atau setuju sebesar 88,2%, yang menjawab “R” atau ragu-ragu sebesar 75,9%, yang menjawab “KS” atau kurang setuju sebesar 74,9% dan yang menjawab “TS” atau tidak setuju sebesar 46,1%.

Berdasarkan masing-masing indikator penelitian dapat dilihat pembahasan hasil yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Sikap Siswa dalam Mengikuti *Full Day School* di SMA Negeri 3 Kota Jambi Berdasarkan Indikator Sikap Kognitif

Sikap kognitif merupakan representasi apa yang dipercaya oleh individu pemilik sikap, komponen kognitif berisi kepercayaan stereotipe yang dimiliki individu mengenai sesuatu dapat disamakan penanganan terutama apabila menyangkut masalah suatu problem yang kontroversial. Pada indikator sikap kognitif ini terdiri atas 2 (dua) deskriptor yaitu kepercayaan siswa terhadap *full day school* dan keyakinan siswa terhadap perpanjangan waktu belajar.

Hasil pengolahan angket pada indikator sikap kognitif memiliki tingkatan sebesar 69,8%, yang artinya sikap kognitif siswa “TINGGI” dalam mengikuti perpanjangan waktu belajar, dengan rata-rata persentase yang menjawab “SS” atau sangat setuju sebesar 64,0%, yang menjawab “S” atau setuju sebesar 100%, yang menjawab “R” atau ragu-ragu sebesar 64,4%, yang menjawab “KS” atau kurang setuju sebesar 80,4% , dan yang menjawab “TS” atau tidak setuju sebesar 40,3%. Berdasarkan hasil pengolahan angket tersebut maka dapat ditarik

kesimpulan bahwa valensi sebesar 69,8% siswa “TINGGI” dalam bentuk kepercayaan dan keyakinan dalam mengikuti *full day School* di SMA Negeri 3 Kota Jambi.

2. Sikap Siswa dalam Mengikuti *Full Day School* di SMA Negeri 3 Kota Jambi Berdasarkan Indikator Sikap Afektif

Sikap afektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional. Aspek emosional inilah yang biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin adalah mengubah sikap seseorang terhadap sesuatu. Pada indikator sikap afektif ini terdiri atas 2 (dua) deskriptor yaitu perasaan positif dan perasaan negatif terhadap perpanjangan waktu belajar.

Hasil pengolahan angket pada indikator sikap afektif memiliki tingkatan sebesar 66,67%, yang artinya sikap afektif siswa “TINGGI” dalam mengikuti perpanjangan waktu belajar, dengan rata-rata persentase yang menjawab “SS” atau sangat setuju sebesar 42,8%, yang menjawab “S” atau setuju sebesar 70,5%, yang menjawab “R” atau ragu-ragu sebesar 77,5%, yang menjawab “KS” atau kurang setuju sebesar 80,9% , dan yang menjawab “TS” atau tidak setuju sebesar 61,6%. Berdasarkan hasil pengolahan angket tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa valensi sebesar 66,67% siswa “TINGGI” dalam bentuk perasaan positif dan negatif dalam mengikuti *full day School* di SMA Negeri 3 Kota Jambi.

3. Sikap Siswa dalam Mengikuti *Full Day School* Berdasarkan Indikator Sikap Konasi

Sikap konasi merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh seseorang. Dan berisi tendensi atau kecenderungan untuk bertindak atau bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu. Dan berkait dengan obyek yang dihadapinya adalah logis untuk mengaharapkan bahwa sikap seseorang adalah dicerminkan dalam bentuk tendensi prilaku. Pada indikator sikap konasi ini terdiri atas 2 (dua) deskriptor yaitu perilaku positif dan perilaku negatif terhadap perpanjangan waktu belajar.

Hasil pengolahan angket indikator sikap kognitif memiliki tingkatan sebesar 70,1%, yang artinya sikap kogitif siswa “TINGGI” dalam mengikuti perpanjangan waktu belajar, dengan rata-rata persentase yang menjawab “SS” atau sangat setuju sebesar 74,5%, yang menjawab “S” atau setuju sebesar 91,5%, yang menjawab “R” atau ragu-ragu sebesar 99,4%, yang menjawab “KS” atau kurang setuju sebesar 52,2% , dan yang menjawab “TS” atau tidak setuju sebesar 32,9%. Berdasarkan hasil pengolahan angket tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa valensi sebesar 70,1% siswa “TINGGI” dalam bentuk perilaku positif dan negatif dalam mengikuti *full day School* di SMA Negeri 3 Kota Jambi.